

## Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM) di Perpustakaan UGM\*\*

Dewi Nurhastuti\*

email: dewinur@ugm.ac.id

Haryanta\*

email: haryanta@ugm.ac.id

Nining Indaryani\*

email: niningindaryani@ugm.ac.id

### Abstract

*This research is aimed at measuring and analyzing the acceptance of Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM) service system (electronic thesis/dissertation self-submission) at UGM Library. Technology Acceptance Model (TAM) is applied as a theoretical framework that measures Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), and Attitude Towards Using Technology (ATU) UMKAM. Respondents were students who submitted thesis or dissertation using the UMKAM system.*

**Keyword:** *Electronic thesis/dissertation submission system; Self submission; Perceived ease of use; Perceived usefulness; Attitude towards using technology; Technology acceptance model (TAM).*

\*) *Pustakawan Universitas Gadjah Mada*

\*\*\*) *Pemenang Hibah Penelitian Perpustakaan UGM tahun 2016*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perpustakaan UGM mengembangkan layanan serah terima karya akhir mahasiswa yang berupa tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi yang berbasis internet. Karya akhir mahasiswa UGM tersebut selanjutnya dinamakan koleksi ETD (*Electronic Thesis Dissertation*). Bila sudah diproses, karya akhir mahasiswa tersebut kemudian masuk dalam katalog penelusuran (*OPAC*). Jumlah Koleksi ETD yang tercatat pada laman *repository.ugm.ac.id* sampai saat ini berjumlah 72.609 judul. Koleksi ETD merupakan salah satu kekuatan koleksi Perpustakaan UGM, sebagai *local content* dalam *repository* UGM yang harus dikelola dengan baik untuk keperluan akademik pada khususnya dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI No 4 tahun 1990 tentang serah-simpan karya cetak dan karya rekam, Pasal 5 yang menyebutkan bahwa: kewajiban serah-simpan

karya cetak dan karya rekam yang diatur dalam undang-undang ini bertujuan untuk mewujudkan koleksi nasional dan melestarikannya sebagai hasil budaya bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penyerahan karya akhir seluruh mahasiswa ke Perpustakaan UGM sejak Mei 2015 dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi sistem layanan unggah mandiri, sebagaimana surat Edaran ke Direktorat Akademik No.216/PP/Perpust/2016 tanggal 2 April 2015 tentang Kewajiban Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa. Sistem layanan unggah mandiri dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan layanan penyerahan karya akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Sistem unggah mandiri juga membantu pustakawan dalam mengelola dan mendokumentasikan karya akhir ini.

Proses penyerahan karya akhir sebelum menggunakan sistem aplikasi unggah mandiri mengalami beberapa bentuk, pertama menyerahkan naskah cetak (*hardcopy*),

kemudian dengan CD (*softcopy*). Mahasiswa harus datang ke perpustakaan untuk menyerahkan karya akhirnya. Hal ini dilakukan pada saat menjelang wisuda, sehingga terjadi antrian mahasiswa datang ke perpustakaan untuk mendapatkan layanan ini. Pada penelitian ini penulis memfokuskan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap sistem layanan unggah mandiri karya akhir mahasiswa di Perpustakaan UGM. Subjek penelitian ini mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri karya akhir. Penerapan aplikasi sistem layanan unggah mandiri diharapkan dapat mendukung Perpustakaan UGM untuk meningkatkan pelayanan dan dapat mengembangkan serta menyempurnakan sistem aplikasi ini.

Hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan terkait dengan penggunaan teknologi informasi dengan model TAM antara lain Widodo (2012) dan Suryaningsih (2013) menunjukkan bahwa keberterimaan mempunyai korelasi positif dengan keberhasilan penggunaan teknologi informasi. Keberterimaan menjadi sesuatu yang harus diperhatikan bagi sesuai atau tidaknya penerapan sistem teknologi informasi baru.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana Persepsi Mahasiswa atas Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa di Perpustakaan UGM?”

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis penerapan sistem layanan unggah mandiri, sehingga Perpustakaan UGM dapat mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan demi keberhasilan penerapan aplikasi tersebut.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi dimaksudkan sebagai kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan. Kemampuan tersebut antara lain kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan dan memfokuskan (Wirawan, 2005). Jadi secara umum, persepsi dapat diartikan sebagai proses

penginterpretasian berdasarkan pengalaman tentang peristiwa yang diperoleh melalui panca inderanya untuk menyimpulkan informasi dan menafsirkannya.

## 2. Layanan Perpustakaan UGM

Perpustakaan UGM menyediakan berbagai layanan untuk pemustaka pada umumnya, tetapi layanan yang khusus berkaitan dengan mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik yakni layanan Surat Bebas Pustaka dan layanan Penyerahan Karya Akhir Mahasiswa. Surat Bebas Pinjam Pustaka (SBPP) diberikan kepada mereka yang akan wisuda/yudisium dan hanya berlaku untuk satu kali wisuda.

Layanan lain yang harus dipenuhi mahasiswa sebagai persyaratan wisuda atau bukti kelulusan yakni menyerahkan karya akhir mahasiswa. Penyerahan karya akhir mahasiswa ke perpustakaan pusat dilakukan secara *online* Bukti keabsahan surat tersebut diberikan stempel pengesahan pada Surat Bukti Penyerahan Karya Akhir Mahasiswa. Sejak bulan Juli 2016 mahasiswa tidak perlu datang ke perpustakaan untuk memintakan stempel bukti keabsahan karena unggah mandiri karya akhir telah terintegrasi dengan portal SIWU (Sistem Informasi Wisuda) Direktorat Pendidikan dan Pengajaran UGM.

## 3. Karya Akhir Mahasiswa

Karya akhir mahasiswa adalah karya akhir yang ditulis oleh mahasiswa UGM dari jenjang sekolah vokasi atau setara diploma, strata satu maupun pascasarjana guna memperoleh gelar kesarjanaan dan sebagai bukti persyaratan kelulusan dari universitas.

Tugas akhir mahasiswa program diploma tiga (sekolah vokasi) merupakan laporan akhir yang wajib dibuat di akhir masa studinya agar mahasiswa memiliki kompetensi komprehensif. Tugas akhir menjelaskan implementasi sistem yang ada pada sebuah instansi atau perusahaan yang telah dipilihnya. Sedangkan skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (Nurhayati, 2013).

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata 2

(dua) atau magister. Tesis memiliki tingkat analisis lebih dalam dibandingkan skripsi. Sementara disertasi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa tingkat doktoral atau strata 3 (tiga) yang memiliki tingkat analisis yang lebih tajam dan lebih dalam jika dibandingkan tesis (Nurhayati, 2013).

Masing-masing definisi tentang skripsi, tesis dan disertasi seperti dijelaskan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia tahun 1994. Skripsi menurut Badudu (1994:1341) adalah tulisan ilmiah tentang suatu pokok masalah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar ujian akhir kesarjana. Tesis adalah karangan ilmiah untuk memperoleh gelar magister di pendidikan pascasarjana yang berisi pernyataan atau teori yang didukung argumen-argumen dan diperkuat dengan data, sedangkan disertasi adalah karangan ilmiah berdasarkan hasil penelitian pustaka atau lapangan untuk memperoleh gelar doktor pada perguruan tinggi (Badudu, 1994:1497).

#### 4. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

##### a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah sarana prasarana (*hardware, software, useware*), sistem dan metode untuk perolehan, pengiriman, penerimaan, pengolahan, penafsiran, penyimpanan, pengorganisasian, dan penggunaan data yang bermakna (Miarso, 2004). Teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa TIK merupakan seperangkat ilmu, prosedur, program, alat yang membentuk sebuah sistem tertentu yang dapat memudahkan kerja manusia. Sebagai sebuah sistem, di dalamnya terkandung berbagai perangkat, baik perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia sebagai *useware* untuk mempelajari dan mengaplikasikan sesuai dengan tingkat urgensinya.

##### b. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan TIK telah membuat jarak antar ruang di muka bumi ini semakin sempit di mana peristiwa yang terjadi di suatu titik pada ujung ruang muka bumi yang terpencil sekalipun beberapa menit kemudian menjadi mungkin untuk dilihat pada ujung bumi yang lain secara bersamaan. Keberadaan TIK dengan segala perkembangannya, sejak lama telah dimanfaatkan manusia dalam dunia pendidikan. Seperti penemuan mesin kertas, mesin cetak, radio, video, *tape recorder*, film, televisi, *overhead projector* (OHP), dan komputer baik bentuk *assisted instruction* (CAI), *computer based instruction* (CBI) maupun *e-learning* telah dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Meskipun pada hakikatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, tetapi alat-alat tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan, bahkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Perkembangan komputer dengan segala perangkatnya yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebenarnya merupakan mata rantai dari sejarah teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran itu sendiri merupakan kreasi berbagai ahli dalam bidang terkait, yang pada dasarnya ingin berupaya mewujudkan ide-ide praktis dalam menerapkan prinsip didaktik, yaitu pembelajaran yang menekankan perbedaan individual baik dalam kemampuan maupun kecepatan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor yang mendorong terjadinya globalisasi. Salah satu ciri globalisasi adalah semakin mudahnya orang mengakses informasi. Beberapa puluh tahun yang lalu tidak terbayangkan oleh kita bagaimana internet saat ini telah menjadi salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat untuk mendapatkan dan mengirimkan informasi. Perkembangan TIK yang begitu pesat dengan segala dampaknya, suka atau tidak suka harus kita terima. Caranya dengan mengambil manfaat yang sebesar-besarnya perkembangan TIK tersebut.

**c. Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM)**

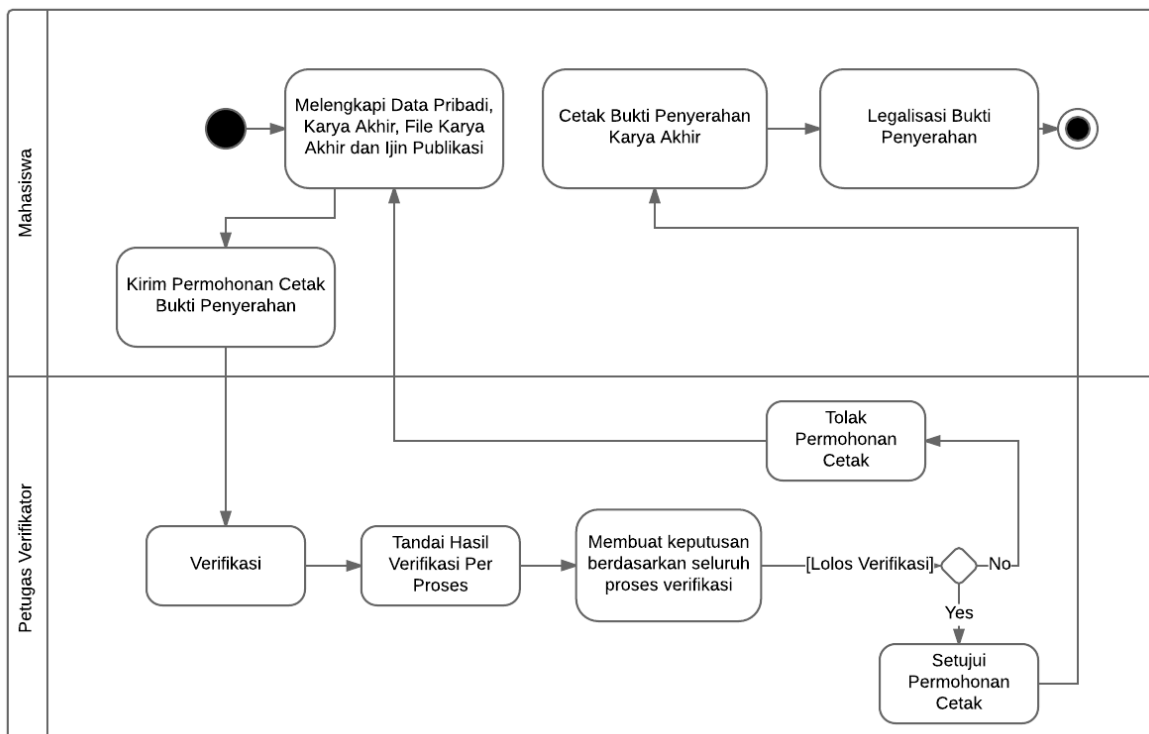
Aplikasi diujicobakan pada bulan September 2014 khusus untuk penyerahan karya akhir mahasiswa Sekolah Vokasi (Diploma) dan Sarjana (strata satu). Berdasarkan hasil uji coba dan observasi lapangan, sistem ini dirasa efektif, meskipun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan disempurnakan. Pada Mei 2015 sistem ini digunakan serentak untuk seluruh mahasiswa UGM dalam proses penyerahan karya akhirnya.

Pengembangan sistem otomasi di perpustakaan, dalam hal ini adalah aplikasi sistem layanan unggah mandiri berdasarkan proses bisnis (*business process*) yang ada di Perpustakaan UGM, yakni memotong rantai antrian ketika mendekati persyaratan wisuda, harus dilakukan melalui beberapa proses tahapan semi *online*. Selain itu adalah untuk efektifitas pengelolaan karya akhir masuk

publikasi di internet maupun intranet. Keberadaan aplikasi sistem ini dibangun berdasarkan tuntutan kebutuhan di perpustakaan dalam bidang layanan, seperti proses bisnis dalam manajemen serah terima karya akhir mahasiswa, sistem pengelolaan, serta sistem temu kembali informasi dalam OPAC ETD yang terintegrasi. Jadi aplikasi ini dibangun berdasarkan tuntutan kebutuhan guna meningkatkan kenyamanan serta kemudahan layanan.

**Flowchart Unggah Mandiri**

Untuk memudahkan mahasiswa dalam proses penggunaan aplikasi ini diberikan *flowchart* yang dapat ditampilkan di laman unggah mandiri <https://unggah.eta.ugm.ac.id>. Apabila dari gambar tersebut masih belum bisa dipahami, perpustakaan menyediakan *helpdesk* khusus untuk mengkomunikasikan proses tahapan unggah mandiri.



Gambar 1 Flochart unggah mandiri  
 Sumber: Buku Panduan Unggah Mandiri



## 5. Theory of Technology Acceptance Model (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Fred Davis (1986) yang diadopsi dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang pada tahun 1980 dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (Jogiyanto, 2008). Dengan model TAM dapat diperoleh pemahaman mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis dalam Widodo, 2012). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi, yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM merupakan model yang paling berpengaruh dan banyak digunakan untuk melihat penerimaan penggunaan sistem informasi.

## 6. Pengembangan Hipotesis

Dengan model TAM maka hipotesis dalam penerapan sistem layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM) di Perpustakaan UGM, dengan mengadopsi penelitian AlHarbi dan Drew (2014), adalah sebagai berikut:

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* sistem UMKAM

H2: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* sistem UMKAM.

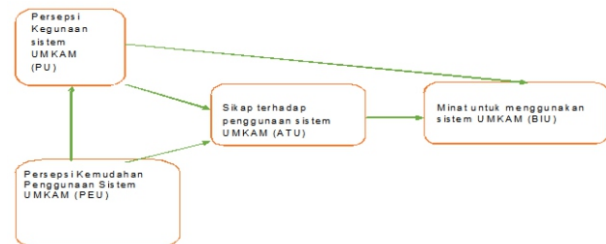
H3: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* sistem UMKAM.

H4: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* sistem UMKAM

H5: *Attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* sistem UMKAM

## 7. Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual penelitian dengan objek penelitian sistem Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM) dengan mengacu pada *Technology Acceptance Model* (TAM), digambarkan dengan hubungan antar variabel dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 2 UMKAM dan TAM

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel (Soegiyono, 2009).

### 2. Lokasi, Populasi dan Sampling Penelitian

Lokasi penelitian di UGM, dengan populasi penelitian adalah mahasiswa UGM. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, responden harus memenuhi kriteria yaitu mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri karya akhir. Sampel dengan kriteria tersebut dipilih peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid dari responden yang memiliki informasi dan pengalaman, serta pemahaman yang berkaitan dengan unggah mandiri karya akhir.

Skala Likert digunakan sebagai pengukuran dalam kuisioner penelitian untuk mengukur informasi dalam penelitian. Nilai 1=Sangat Tidak Setuju; nilai 2=Tidak Setuju (TS); Nilai 3=Netral (N), nilai 4=Setuju (S), dan nilai 5=Sangat Setuju (SS).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuisioner, yaitu survei secara langsung dengan *computer-delivered survey* kepada responden. *Computer-*

*delivered survey* dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Google Forms* yang tersedia di *google drive*.

#### 4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### a. Persepsi Kegunaan Sistem Layanan Unggah Mandiri

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu tindakan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Pengukuran yang berkaitan dengan persepsi kegunaan antara lain: pekerjaan lebih cepat; meningkatkan efektifitas; membuat pekerjaan penyerahan karya akhir lebih mudah; dan bermanfaat.

##### b. Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem Layanan Unggah Mandiri

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak perlu usaha keras (David Sugiyono, 2009). Pengukuran yang berkaitan dengan hal tersebut adalah: mudah dipelajari; jelas dan dapat dimengerti; mudah digunakan.

##### c. Sikap Terhadap Penggunaan Sistem Layanan Unggah Mandiri

Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang antara lain dipengaruhi aspek kognitif dan afektif.

##### d. Minat Penggunaan Sistem Layanan Unggah Mandiri

Minat penggunaan (*behavioral intention to use*), didefinisikan sebagai keinginan atau niat pemustaka dalam hal ini minat mahasiswa untuk menggunakan sistem secara terus menerus.

#### 5. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dan untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut valid atau tidak, perlu dibandingkan dengan *r* tabel, dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan 5%,

(taraf kepercayaan 95%) dan  $N=200$ , maka harga *r* tabel = 0,138. Jika diperoleh *r* hitung  $> r$  tabel, butir pertanyaan tersebut valid, tetapi jika *r* hitung  $< r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

#### 6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan “kriteria tingkat kemantapan atau konsisten suatu alat angket (kuesioner)” (Arikunto, 1997:170). Suatu kuesioner dapat dikatakan mantap bila dalam pengukurannya secara berulang-ulang dapat memberikan hasil yang sama (dengan catatan semua kondisi tidak berubah). Jadi suatu kuesioner disebut reliabel atau handal apabila jawaban seorang pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

#### 7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen yang diketahui (Gujarati, 1999:16). Analisis data penelitian menggunakan *Software SPSS* Versi 21.

Analisis regresi dilakukan selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (Ghozali, 2005:81). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan  
 a = konstanta (intercept)  
 Y = Variabel dependen  
 X = Variabel independen  
 B = Koefisien regresi

Proses analisis data dengan program SPSS 21 ini dilakukan dengan uji *r*, uji *F*, dan uji *t*. Uji *R* (koefisien determinasi), yaitu untuk mengetahui persentase seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji *F* digunakan

untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama/serentak terhadap variabel dependen, dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

## D. HASILDAN PEMBAHASAN

### 1. Tanggapan Responden atas Variabel Penelitian

Pembahasan hasil tanggapan responden atas variabel penelitian terdiri atas 4 hal yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using* dan *behavioral intention to use*. Untuk menginterpretasikan jawaban responden atas instrumen setiap variabel maka setiap jawaban dikonversikan dalam suatu interval penilaian. Semakin tinggi angka dalam suatu interval mendapatkan kategori penilaian yang tinggi. Berikut adalah interval kategori penilaian instrumen pada masing-masing variabel.

Tabel 1. Kategorisasi Penilaian

Jawaban	I	K
Sangat Setuju	4.21<a=<5.00	Sangat Tinggi
Setuju	3.41<a=<4.20	Tinggi
Netral	2.61<a=<3.40	Cukup
Tidak Setuju	1.81<a=<2.60	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1.00<a=<1.80	Sangat Rendah

#### Analisis Variabel *Perceived Usefulness*

Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden atas variabel *Perceived Usefulness* diperoleh sebesar **4.16** yang berarti bahwa responden menyatakan **setuju** atas pernyataan Persepsi Kegunaan sistem UMKAM. Dengan hasil ini tingkat penilaian responden terhadap *Perceived Usefulness* masuk dalam kategori **tinggi**.

#### Analisis Variabel *Perceived Ease of Use*

Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden atas variabel *Perceived Ease of Use* diperoleh sebesar 3.92 yang berarti bahwa responden menyatakan setuju atas pernyataan Persepsi Kemudahan sistem UMKAM. Dengan hasil ini tingkat penilaian responden terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan masuk dalam kategori tinggi.

#### Analisis Variabel *Attitude Toward Using*

Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden atas variabel *Attitude Toward Using*

diperoleh nilai rata-rata sebesar **4,34** yang berarti bahwa responden menyatakan **sangat setuju** atas pernyataan persepsi sikap terhadap sistem UMKAM. Dengan hasil ini tingkat penilaian responden terhadap Persepsi sikap terhadap Penggunaan masuk dalam kategori sangat tinggi.

#### Analisis Variabel *Behavioral Intention to Use*

Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden atas variabel *Behavioral Intention to Use* diperoleh sebesar **4.11** yang berarti bahwa responden menyatakan **setuju** atas pernyataan persepsi minat menggunakan sistem UMKAM. Dengan hasil ini tingkat penilaian responden terhadap persepsi minat menggunakan sistem UMKAM masuk dalam kategori Tinggi.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a) Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis butir-butir pertanyaan tersebut menggunakan *SPSS 21*, hasilnya sebagai berikut.

Uji validitas penelitian ini dengan jumlah responden 200 dan taraf kesalahan 5%, di mana  $r$  tabel dalam kolom itu diketahui 0,138 hasilnya adalah semua skor  $r$  hitung  $> 0,138$  sehingga semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. (Sugiyono, 2007).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Component			
		1	2	3	4
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1		0.787**		
	PU2		0.748**		
	PU3		0.791**		
	PU4		0.803**		
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEU1	0.749**			
	PEU2	0.728**			
	PEU3	0.818**			
	PEU4	0.744**			
<i>Behavioral intention to use</i>	BIU1				.554**
	BIU2				.814**
<i>Attitude toward Using</i>	ATU1			.781**	
	ATU2			.801**	
	ATU3			.783**	

Sumber: Data diolah bulan Juli 2016

**b). Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji statistik Cronbach Alpha dapat dilihat pada tabel berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,938</b>	13

Sumber: Data diolah bulan Juli 2016

Tabel tersebut menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.938 dengan jumlah instrumen sebanyak 13. Nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen masing-masing variabel dinyatakan reliabel (Sekaran dalam Priyatno, 2010).

**3. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana (*Simple Linear Regression*), yaitu menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Proses analisis data masing-masing variabel hipotesis dijabarkan sebagai berikut.

**a. Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) sistem UMKAM berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (PU) sistem UMKAM****Uji R (Koefisien Determinasi)**

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PEU memberikan pengaruh sebesar 44,2% terhadap variabel PU, dan sebesar 55,8% dipengaruhi variabel lain selain variabel PEU.

**Uji t (200 = 1,97)**

Pengujian hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dihasilkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $12,514 > 1,197$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terbukti bahwa *perceived ease to use*

pengaruh positif attitude toward using sistem UMKAM.

**Uji F taraf Signifikansi 0,05 (200 = 19,49)**

Hasil uji serentak diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F table ( $156.588 > 19,49$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

**b. Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) sistem UMKAM berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan (ATU) sistem UMKAM****Uji R (Koefisien Determinasi)**

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PEU memberikan pengaruh sebesar 34,9% terhadap variabel ATU, sedangkan sebesar 65,1% dipengaruhi variabel lain selain variabel PEU.

**Uji F taraf Signifikansi 0,05 (200 = 19,49)**

Hasil uji serentak diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $106.086 > 19,49$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

**Uji t (200 = 1,97)**

Pengujian hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dihasilkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $10,300 > 1,197$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terbukti bahwa *perceived ease to use* pengaruh positif attitude toward using sistem UMKAM.

**c. Persepsi kegunaan (PU) sistem UMKAM berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan (ATU) sistem UMKAM****Uji R (Koefisien Determinasi)**

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PU memberikan pengaruh sebesar 47,5% terhadap variabel ATU, sedangkan sebesar



52,5% dipengaruhi variabel lain selain variabel PU.

#### Uji F taraf Signifikansi 0,05 (200 = 19,49)

Hasil uji serentak diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $179.029 > 19,49$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

#### Uji t (200 = 1,97)

Pengujian hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dihasilkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $13,380 > 1,197$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terbukti bahwa *perceived usefulness* pengaruh positif terhadap *attitude toward using* sistem UMKAM.

#### d. Persepsi kegunaan (PU) sistem UMKAM berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan (BIU) sistem UMKAM

##### Uji R (Koefisien Determinasi)

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel PU memberikan pengaruh sebesar 34,0% terhadap variabel BIU, sedangkan sebesar 66,0% dipengaruhi variabel lain selain variabel PU.

#### Uji F taraf Signifikansi 0,05 (200 = 19,49)

Hasil uji serentak diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $102.069 > 19,49$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

#### Uji t (200 = 1,97)

Pengujian hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dihasilkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $10,103 > 1,197$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terbukti bahwa *perceived usefulness* pengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* sistem UMKAM.

#### e. Sikap penggunaan (ATU) sistem UMKAM berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan (BIU) sistem UMKAM

##### Uji R (Koefisien Determinasi)

Hasil uji menunjukkan bahwa bahwa variabel ATU memberikan pengaruh sebesar 44% terhadap variabel BIU, sedangkan sebesar 56% dipengaruhi variabel lain selain variabel ATU.

#### Uji F taraf Signifikansi 0,05 (200 = 19,49)

Hasil uji serentak diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $155.589 > 19,49$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

#### Uji t (200 = 1,97)

Pengujian hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dihasilkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $12,474 > 1,197$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan Hipotesis alternatif diterima yang berarti terbukti bahwa *perceived attitude toward using* pengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* sistem UMKAM.

#### 1. Hasil Pengujian Analisis Data Penelitian

Hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* Sistem UMKAM. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemudahan menggunakan (PEU) Sistem UMKAM maka semakin tinggi pula persepsi mahasiswa terhadap kegunaan (PU) untuk penyerahan karya akhir dengan Sistem UMKAM.
- b. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude using* sistem UMKAM. Semakin tinggi persepsi individu tentang kemudahan menggunakan (PEU)

sistem UMKAM maka semakin tinggi pula sikap penerimaan mahasiswa (ATU) terhadap penggunaan sistem UMKAM.

- c. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* sistem UMKAM. Semakin tinggi persepsi mahasiswa bahwa sistem UMKAM memberikan kegunaan (PU) bagi mereka maka semakin tinggi pula sikap penerimaan mahasiswa (ATU) terhadap sistem UMKAM.
- d. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to using* sistem UMKAM. Semakin tinggi persepsi mahasiswa bahwa sistem UMKAM memberikan kegunaan (PU) bagi mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat serta kemauan (BIU) mahasiswa menggunakan sistem UMKAM.
- e. *Attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use* sistem UMKAM. Semakin tinggi sikap penerimaan mahasiswa (ATU) terhadap sistem UMKAM maka semakin tinggi pula minat serta kemauan (BIU) menggunakan sistem UMKAM.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengujian setiap hipotesis tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM), dengan menggunakan model analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah setiap variabel independen berpengaruh positif pada variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Walaupun demikian, beberapa hal yang perlu diperhatikan pada sistem UMKAM ini adalah pada variabel *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) di mana

nilai rata-ratanya terendah dibandingkan dengan variabel lain yaitu sebesar 3.92. Instrumen yang terkait dalam penelitian bahwa sistem UMKAM: mudah dipahami, mudah dan dapat dipelajari, serta mudah digunakan.

Aplikasi sistem UMKAM sebagai salah satu proses wisuda dimaksudkan agar prosedur lebih mudah, akan tetapi mahasiswa harus mengetahui bagaimana dan apa yang diperlukan untuk Unggah Mandiri. Beberapa hal yang menjadi perhatian antara lain:

- a. Memerlukan akun email sebagai mahasiswa yang sinkron dengan data akademik, sementara masih ada data email yang tidak valid,
- b. Penamaan file sudah harus sesuai ketentuan pada panduan di laman <http://unggah.etd.ugm.ac.id>
- c. Penyerahan karya akhir yang dilakukan tidak mendekati batas akhir pemenuhan persyaratan,
- d. Kemampuan teknis mahasiswa yang bersangkutan yang masih kurang
- e. Mahasiswa aktif mengikuti sosialisasi layanan unggah mandiri di pusat maupun fakultas
- f. Pustakawan fakultas maupun jurusan dapat proaktif pada mahasiswa yang memerlukan bantuan, penjelasan mengenai unggah mandiri
- g. Mahasiswa dapat memanfaatkan helpdesk khusus unggah mandiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badudu, JS; Sutan Muhammad Zain. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas UNDIP.
- \_\_\_\_\_ (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Gujarati, Damodar; Hutaeruk, Gunawan. (1999). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Miarso, Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurhayati (2013). *Analisis Pemilihan Tema Penelitian Bidang Perpustakaan dan Informasi Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM
- Perpustakaan UGM. (2016). Laporan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Tahun 2015. *Optimalisasi Peran dalam Mendukung Pencapaian Misi dan Visi Universitas Gadjah Mada*. Disampaikan pada Dies Natalis ke-65 Perpustakaan UGM tahun 2016.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Saleh Alharbi; Steve Drew. (2014). *Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioral Intention to Use Learning Management System*. International Journal of Advanced Computer Science and Application. Vol. 5, No. 1, 2014.
- Setiyadi, Mas Wigrantoro Roes (2003). *Pemanfaatan TI dalam Penerapan Good Governance*. Makalah Seminar "Paradigma Good Governance di Era Informasi yang Kompetitif, Demokratis dan Transparan". Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Direktorat Akademik No. 216/PP/Perpust/2016 tanggal 2 April 2015
- Suryaningsih, Arifah (2013). *Analisis Keberterimaan Program Aplikasi Sekolah (PAS) SMK Versi 2.0 dengan Extended TAM Di Kabupaten Bantul*. Tesis. Yogyakarta: Magister Manajemen UGM.
- Tim Pengembang Perpustakaan UGM. (2014). *Panduan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa UGM*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 4 Tahun 1990 tentang Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Widodo, Kukuh (2012). *Analisis Keberterimaan Inisial Perbendaharaan dan Anggaran Negara*. (SPAN): studi pada Kantor Perbendaharaan Negara. Tesis. Yogyakarta: Magister Manajemen UGM.